



Rabu, 2 Juni 2021

## HIGHLIGHT

Pasar Keuangan global maupun dalam negeri cukup berfluktuasi selama bulan Mei, dimana pasar masih diliputi kekhawatiran akan naiknya angka inflasi di AS yang bisa menyebabkan The Fed merubah kebijakan moneternya lebih cepat dari yang diperkirakan, sehingga dapat merubah arah investasi. Beberapa Negara masih harus berjuang dengan kenaikan kasus covid-19 diantaranya seperti India, Taiwan, Jepang, Malaysia dan Singapura yang mengalami kenaikan jumlah positif harian covid-19, sehingga mendorong kembali pembatasan wilayah yang dapat menghambat pertumbuhan perekonomian. Dari Indonesia bulan ini bursa saham hanya diperdagangkan selama 18 hari dan ditutup turun 0.8%, investor khawatir akan kenaikan jumlah kasus covid 19 setelah liburan hari raya idul Fitri karena tetap banyaknya jumlah masyarakat yang tetap melakukan mudik walau sudah terdapat pelarangan dari pemerintah.



## INFLASI AMERIKA SERIKAT MENINGKAT

Inflasi AS April 2021 yang rilis pada 12 Mei meningkat dari ekspektasi pasar, inflasi AS berada di angka 4.2% jika dibanding dengan posisi April 2020 (yoy) dan sebesar 0.9% jika dibanding dengan bulan Maret 2021 (mtm), angka tersebut naik signifikan jika dibanding dengan konsensus pasar yang berada di angka 3.6%. Pada saat data tersebut dirilis Wall Street turun rata-rata sebesar 2% bahkan beberapa saham perusahaan teknologi turun sampai 4%. Penurunan disebabkan karena pelaku pasar khawatir akan perubahan kebijakan moneter The Fed dan lebih cepat untuk melakukan pengetatan, seperti menaikkan suku bunga acuan dan tidak lagi melakukan intervensi pada pasar obligasi. Walaupun pejabat Bank Sentral beberapa kali telah melakukan pengumuman bahwa The Fed tetap dengan kebijakan moneter yang longgar setidaknya sampai 2023 atau apabila tingkat inflasi secara konsisten berada diatas 2%. Namun data inflasi yang rilis tersebut membuat spekulasi bahwa Bank Sentral AS akan melakukan kebijakan tapering lebih cepat dari perkiraan.

Kenaikan inflasi di AS sendiri, disebabkan oleh permintaan barang dan jasa yang meningkat namun tidak di barengi dengan tingkat produksi, akibatnya terjadi kenaikan harga. Ini juga sebagai efek dari pemberian stimulus yang masih terus dikeluarkan oleh pemerintah dan program vaksinasi yang cepat dan berhasil. Ketika laju inflasi suatu Negara terakselari maka Bank Sentral akan mengeluarkan kebijakan moneter seperti menaikkan tingkat suku bunga. Para pelaku pasar melalui konsensus memperkirakan bahwa The Fed akan menaikkan tingkat bunga acuan sebesar 25bps pada akhir tahun. Kenaikan suku bunga tidak bersahabat dengan bursa saham, sebab pada saat suku bunga acuan naik, maka perusahaan harus membayar biaya bunga lebih mahal untuk melakukan ekspansi, disisi lain akan terjadi perpindahan aset dari saham ke pasar obligasi, karena kenaikan bunga acuan menyebabkan yield dari obligasi naik, sehingga investor akan mencari kompensasi atas peningkatan tersebut.



## KASUS COVID-19 GLOBAL

Peningkatan kasus covid-19 masih menjadi perhatian Dunia, dimana India mencetak rekor kasus harian terbanyak sampai dengan lebih dari 400rb kasus baru dalam 1 hari. Eksodus Warga Negara India akibat tingkat infeksi yang tinggi dan fasilitas kesehatan yang terbatas membuat Negara-Negara lainnya menjadi waspada dan melakukan pembatasan wilayahnya. India kembali mendapatkan serangan gelombang kedua kasus Covid 19 setelah pemerintah setempat melakukan pelonggaran aktivitas yang terlalu cepat. Sehingga banyak warga melakukan aktifitas luar yang melibatkan banyak orang tanpa menerapkan protokol kesehatan, seperti kegiatan keagamaan, kampanye dan demonstrasi. Selain di India beberapa Negara Asia yang kembali mengalami peningkatan gelombang covid-19 diantaranya adalah Jepang yang memaksa pemerintah untuk meningkatkan status darurat pada beberapa kota besar seperti Tokyo dan Osaka. Adapun Taiwan yang dinilai sebagai Negara yang sukses menangani kasus covid 19 juga mengalami peningkatan kasus harian, sehingga warga kembali menggunakan masker dalam kegiatannya, sejalan dengan Taiwan dan Jepang, Malaysia juga akan melakukan *lockdown* secara nasional pada 1 Juni 2021 selama 14 hari kedepan, karena peningkatan kasus harian yang sangat tinggi, yaitu mencapai 9.000 kasus per hari, Ini merupakan rekor baru pada Negara tersebut. Pembatasan-pembatasan wilayah tentunya akan membuat proses pertumbuhan ekonomi Negara-Negara tersebut menjadi terhambat.



## PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan Ekonomi pada kuartal 1 tahun 2021 masih terkontraksi sebesar  $-0.74\%$ , walaupun masih dalam kondisi minus namun angka tersebut tumbuh dari posisi akhir 2020 yang turun sebesar  $-2.19\%$ . Kedepannya pada kuartal 2 tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia di proyeksi akan keluar dari zona resesi, menurut Kementerian Keuangan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal 2 adalah sebesar  $7.1\% - 8.3\%$  dengan beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan diantaranya adalah surplus neraca perdagangan Indonesia, dikarenakan permintaan global yang meningkat dan harga komoditas yang tinggi, akibat dari kurangnya persediaan, selanjutnya adalah indeks penjualan ritel meningkat yang didorong dari peningkatan penjualan mobil dampak dari diskon pajak PPNBM, selain itu realisasi belanja Negara juga tinggi yaitu mencapai  $15,9\%$  yoy. Sejalan dengan hal tersebut Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 2 akan meningkat pada kisaran  $6.5\% - 7\%$  salah satu yang menjadi dasar adalah pertumbuhan angka ekspor (yoy) yang mencapai  $51.94\%$  dan Impor sebesar  $29.93\%$  (yoy), selain itu cadangan devisa Indonesia juga mencapai level tertinggi pada posisi USD138.8 Miliar. Beberapa data perekonomian tersebut membuat optimis, bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan lebih baik, peningkatan juga di dorong karena *low base effect* dimana pada kuartal 2 tahun 2020 ekonomi Indonesia berada pada level  $-5.32\%$ .

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang baik, Indonesia akan kembali dilirik oleh investor asing, sehingga dapat meningkatkan jumlah volume transaksi di pasar keuangan dalam negeri. Selain itu program vaksinasi juga terus ditingkatkan oleh pemerintah, untuk memenuhi target level *herd immunity* pada akhir tahun 2021. Program stimulus juga diberikan dalam bentuk bantuan langsung tunai maupun insentif perpajakan, dalam rangka mendorong tingkat konsumsi masyarakat. Hal ini juga yang mendasari Bank Indonesia untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan sebesar  $3.5\%$ . Pada akhir tahun 2021 Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu sebesar  $4.1\%$  sampai dengan  $5.1\%$ .



## KEKHAWATIRAN PENINGKATAN COVID AKIBAT MUDIK

Pada libur idul Fitri pemerintah melakukan beberapa kebijakan dengan tujuan untuk menekan angka penularan covid 19, beberapa langkah diantaranya adalah memotong waktu cuti bersama dan memberlakukan pembatasan serta larangan mudik lebaran. Namun perilaku masyarakat, walaupun telah dilakukan pelarangan tetap saja banyak masyarakat yang memaksa untuk melakukan kegiatan mudik, sehingga beresiko menambah besar penularan virus covid 19 akibat mobilitas dan pertemuan yang dilakukan.

Pasar masih menunggu setidaknya sampai 14 hari kedepan apakah kekhawatiran akan lonjakan penularan dari covid akan terjadi. Data dari 15 Mei 2021 sampai 29 Mei 2021 terdapat peningkatan kasus harian baru dari level 2.385 kasus ke 6.565 sehingga pasar masih menunggu perkembangan status penularan covid-19 di Indonesia.



## MERGER DUA STARTUP UNICORN

Pada 17 Mei 2021, Gojek dan Tokopedia sebagai dua unicorn terbesar di Indonesia secara resmi melakukan merger dengan nama GoTo. GoTo akan menjadi startup terbesar di Indonesia dari sisi valuasi yang menggabungkan bisnis jasa transportasi, logistik, pengiriman makanan, jasa keuangan, hingga e-commerce. Ekosistem GoTo mencakup  $2\%$  dari PDB Indonesia akan berkembang, melayani 270 juta konsumen Indonesia serta pasar lain yang tumbuh cepat dan berkembang di Asia Tenggara. Total nilai transaksi dalam kedua platform ini atau Grup Gross Transaction Valuse (GTV) mencapai US\$22 miliar atau mencapai Rp 307 triliun. Penggabungan ini memberikan sentiment positif kepada pasar saham Indonesia, karena GoTo juga berencana akan melakukan IPO pada tahun ini, dimana nilai kapitalisasinya di prediksi berada pada posisi 7 besar emiten yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

# MONTHLY MARKET RECAP



EQUITY				BONDS			
Index	30 Apr 21	31 Mei 21	Change (%)	Bond	30 Apr 21	31 Mei 21	Change (%)
JKSE (INA)	5,995.62	5,947.46	(0.80)	INA 3Y Govt Bond	5.16	4.89	(5.21)
LQ45 (INA)	893.72	888.65	(0.57)	INA 5Y Govt Bond	5.67	5.53	(2.61)
NIKKEI 225 (JPN)	28,812.63	28,860.08	0.16	INA 10 Govt Bond	6.48	6.45	(0.48)
KOSPI (KOR)	3,147.86	3,203.92	1.78	INA 15Y Govt Bond	6.44	6.34	(1.54)
HANGSENG (HKG)	28,724.88	29,151.80	1.49	INA 20Y Govt Bond	7.24	7.14	(1.48)
SHANGHAI COMP (CHN)	3,446.85	3,615.47	4.89	AU 10Y Govt Bond	1.70	1.65	(2.83)
STRAIT TIMES (SIN)	3,218.27	3,164.28	(1.68)	EU 10Y Govt Bond	-0.20	-0.18	10.00
PSE COMP (PHI)	6,370.87	6,628.49	4.04	JPN 10Y Govt Bond	0.09	0.08	(11.24)
FTSE ASIA PACIFIC (ex jpn)	4,221.94	4,282.15	1.43	Bond	30 Apr 21	28 Mei 21	Change (%)
DAX (GER)	15,135.91	15,421.13	1.88	GB 10Y Govt Bond	0.84	0.79	(6.29)
CAC (FRA)	4,838.77	4,956.72	2.44	US 10Y Govt Bond	1.63	1.59	(2.33)
Index	30 Apr 21	28 Mei 21	Change (%)	SUKU BUNGA			
NASDAQ (US)	13,962.68	13,748.73	(1.53)	Indicator	Rate (%)	Inflation (%) yoy	Inflation (%) mom
DOW JONES (US)	33,874.85	34,529.45	1.93	BI 7 – Day RRR	3.50	1.42	0.13
S&P 500 (US)	4,181.17	4,204.11	0.55	FED RATE	0.25	4.20	0.80
FTSE 100 (ENG)	6,969.81	7,022.61	0.76				

Cross Currencies				Major Currencies			
	30 Apr 21	31 Mei 21	% Change		30 Apr 21	31 Mei 21	% Change
USD/IDR	14,470	14,310	(1.11)	EUR/USD	1.212	1.2198	0.64
EUR/IDR	17,539	17,453	(0.49)	USD/JPY	108.8	109.73	0.85
JPY/IDR	132.99	130.43	(1.92)	GBP/USD	1.3954	1.4192	1.71
GBP/IDR	20,191	20,308	0.58	USD/CHF	0.9085	0.8992	(1.02)
CHF/IDR	15,929	15,912	(0.11)	AUD/USD	0.7777	0.7722	(0.71)
AUD/IDR	11,253	11,050	(1.80)	NZD/USD	0.7248	0.7249	0.01
NZD/IDR	10,488	10,371	(1.12)	USD/CAD	1.2273	1.2077	(1.60)
CAD/IDR	11,790	11,848	0.49	USD/HKD	7.7629	7.7622	(0.01)
HKD/IDR	1,864	1,844	(1.07)	USD/SGD	1.3259	1.3229	(0.23)
SGD/IDR	10,914	10,817	(0.89)				

# MONTHLY MARKET RECAP



## ECONOMIC CALENDAR JUNI 2021

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		<b>1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>PMI (USA)</li> <li>Inflation (EUR)</li> <li>Trade Balance (KOR)</li> </ul>	<b>2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP Growth (AUS)</li> <li>Inflation (INA)</li> </ul>	<b>3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>PMI (China)</li> <li>PMI (ENG)</li> <li>PMI (EUR)</li> <li>Jobless Claim (USA)</li> </ul>	<b>4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Non Farm Payrolls (USA)</li> </ul>	<b>5</b>
<b>6</b>	<b>7</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Trade Balance (CHN)</li> </ul>	<b>8</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP (JPN)</li> <li>Trade Balance (USA)</li> </ul>	<b>9</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP (KOR)</li> <li>Inflation (CHN)</li> </ul>	<b>10</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Inflation (USA)</li> </ul>	<b>11</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP (UK)</li> </ul>	<b>12</b>
<b>13</b>	<b>14</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Trade Balance (KOR)</li> </ul>	<b>15</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Retail Sales (USA)</li> <li>Industrial Production (CHN)</li> </ul>	<b>16</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Inflation (ENG)</li> <li>Retail Sales (CHN)</li> </ul>	<b>17</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>CPI Euro Zone (EUR)</li> </ul>	<b>18</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Retail Sales (ENG)</li> </ul>	<b>19</b>
<b>20</b>	<b>21</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Retail Sales (ENG)</li> </ul>	<b>22</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>CPI (HKG)</li> </ul>	<b>23</b>	<b>24</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP (USA)</li> <li>BOE Rate Decision (ENG)</li> </ul>	<b>25</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Core PCE (USA)</li> <li>CPI (JPN)</li> </ul>	<b>26</b>
<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Retail Sales (JPN)</li> <li>Consumer Confidence (USA)</li> </ul>	<b>30</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>PMI (CHN)</li> <li>Consumer Confidence (JPN)</li> </ul>			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Dailyfx, CNBC, Bank Indonesia, Kontan